
Media Update

Anak-anak Kamoro Bersiap Menggapai Mimpi

Timika, 6 Agustus 2024 - YPMak (Yayasan Pengembangan Masyarakat Amungme-Kamoro) tahun ini mengirimkan 20 calon mahasiswa dari Suku Kamoro dan 40 calon mahasiswa dari Suku Amungme, Kabupaten Mimika, untuk mengikuti program bimbingan prakuliah yang diselenggarakan Yayasan Bina Taruna Bumi Cenderawasih (Binterbusih) di Semarang, Jawa Tengah.

YPMak selaku pengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) terus mengembangkan program-programnya, salah satunya dengan pemberian beasiswa kepada anak-anak dari Suku Amungme dan Suku Kamoro serta 5 suku kekerabatan lainnya (Dani, Damal, Moni, Mee, Nduga) untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang universitas.

“Kami bangga dan senang melihat anak-anak Papua bersemangat melanjutkan sekolah. Beasiswa ini adalah salah satu upaya kami memastikan anak-anak Papua khususnya Amungme dan Kamoro, serta masyarakat asli Papua lainnya mendapatkan kesempatan yang luas untuk menuntut ilmu,” kata Direktur dan *EVP Sustainable Development and Community Relations* PTFI Claus Wamafma di Papua, Selasa.

Claus mengatakan Freeport Indonesia berkomitmen untuk mendukung pendidikan di Papua, khususnya Kabupaten Mimika. Kuota beasiswa dari YPMak tahun ini sebanyak 3.000 mulai dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi dengan sekolah tujuan tersebar di Papua dan luar Papua.

“Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Ini yang kami selalu tekankan kepada anak-anak dan orang tua. Oleh karena itu anak-anak harus mau belajar dan orang tua mendorong anak-anak untuk bersekolah diluar Timika,” katanya.

Pembina Yayasan Binterbusih Paul Sudiyo mengatakan pendidikan prakuliah bertujuan untuk mempersiapkan para penerima beasiswa secara akademis dan psikologis agar mereka dapat menyesuaikan diri dan mampu menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu.

“Para penerima beasiswa mendapat berbagai bimbingan antara lain dasar-dasar akademik, pembentukan karakter dan pengenalan budaya setempat. Dengan bimbingan intensif dan persuasif dari para pengajar dan mentor diharapkan mereka mampu beradaptasi dalam berbagai mata pelajaran dan lingkungan sosial mereka yang baru,” kata Paul.

Dalam pendidikan prakuliah ini, Binterbusih juga bekerja sama dengan perguruan tinggi dengan menyediakan dosen pembimbing sesuai kebutuhan para anak didik. Melalui pertemuan mingguan dan bulanan antara dosen pembimbing dengan anak-anak maka diharapkan anak-anak termotivasi untuk menjalani proses pembelajaran.

Salah satu penerima beasiswa Yohana Tumuka mengaku senang meraih beasiswa untuk melanjutkan sekolah. “Bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan karena melalui beasiswa YPMK ini, saya mendapat peluang untuk berkuliah di luar Papua, tepatnya di Semarang, Jawa Tengah. Saya ingin ambil jurusan Psikologi,” katanya.

Remaja Kamoro ini menilai program bimbingan Binterbusih sangat bermanfaat karena ia mendapat kesempatan berdiskusi dengan mahasiswa jurusan psikologi, membaca banyak buku dan artikel psikologi, serta beradaptasi dengan lingkungan dan budaya yang baru.

“Dengan ilmu yang akan saya pelajari, saya berharap bisa membantu orang tua dan terutama anak muda di Papua, khususnya Kamoro, Mimika yang masih banyak menikah pada usia muda,” kata Yohana.

FOTO	KETERANGAN
	Pembina Yayasan Bina Taruna Bumi Cenderawasih (Binterbusih) Paul Sudiyo saat sesi kelas bimbingan bagi 20 calon mahasiswa Kamoro sebagai persiapan sebelum melanjutkan kuliah pada jurusan pilihan masing-masing, Semarang (24/7).
	Pelajar mengikuti kegiatan rutin di di asrama Amor dengan pendampingan dari tutor (Foto: Binterbusih)

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan konsentrat tembaga, yang juga mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga pertama dalam negeri, yang dioperasikan PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.